

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN AL-ISLAM
KEMUHAMMADIYAHAN UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA DAN KARAKTER ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:
MEIDA SUSANTY
NIM. 19330017

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Meida Susanty*

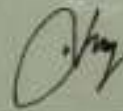
NIM : 19330017

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd



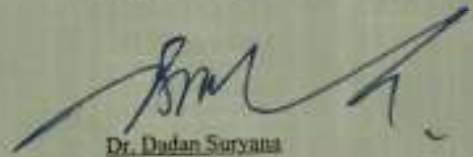
16 Agustus 2022

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang




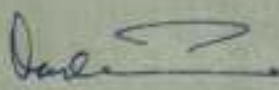
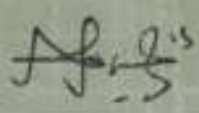
Prof. Dr. Ruedinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi



Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed</u> (Anggota)	
3	<u>Nurhafizah, S.Pd, M. Pd, Ph.D</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : Meida Susanty

NIM : 19330017

Tanggal Ujian : 16 Agustus 2022

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

**Pengembangan Video Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah untuk
Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Karakter Anak di Taman
Kanak-kanak Aisyiyah**

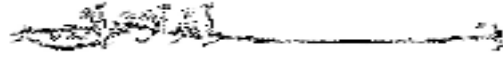
Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, Agustus 2022
Yang memberi pernyataan,



Meida Susanty
NIM. 19330017

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT dengan segala limpahan rahmat, karunia, hidayah dan nikmatNya berupa kesehatan, kesempatan dan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai tauladan bagi umat manusia sekaligus pembawa risalah kebenaran. Tesis ini berjudul **“Pengembangan Video Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Karakter Anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah”**.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terlaksana dengan baik.. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kepada Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku Pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran dan koreksi dengan ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga tesis ini dapat terwujud, yakni:

1. Prof. Dr.Hadiyanto, M.Ed selaku Penguji 1 yang telah menyumbangkan pikiran, masukan, arahan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Nurhafizah, M.Pd, Ph.D selaku Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Dr. Dadan Suryana, M.Pd selaku Koordinator Pascasarjana Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

5. Prof. Ganefri, Ph.D Selaku Rektor Universitas Negeri Padang
6. Kedua orangtua tercinta, Ama dan Apa yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan dan semangat dalam menuntut ilmu walaupun beliau berdua telah tiada dalam waktu yang berdekatan sebelum tesis ini selesai (Allahumaghfirlil waliwaalidhayya warham humaa kamaa robbayaa nii shaqhiraa, “Pertemukanlah beliau berdua di JannahMu”)
7. Suami Norismar Refri Muharr, S.St yang selalu meberikan dukungan, semangat dan pengertian yang luar biasa dalam menyelesaikan program Magister PAUD dan ananda tersayang Faaiz Ramadhan Mefri dan Salwa Khoirunnisa Mefri semoga menjadi anak yang Sholeh dan Sholeha serta selalu semangat dalam belajar dan menuntut ilmu.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Magister PAUD UNP Angkatan 2019 dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

Akhirnya, semoga semua bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan tesis ini dapat bermanfaat dalam bagi dunia pendidikan.

Aamin Ya Robbal Alamiin.

Padang, Agustus 2022

Meida Susanty
NIM. 19330017

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Akhir Pembimbing Tesis	ii
Persetujuan Penguji Tesis	iii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xiii
Daftar Singkatan.....	xiv
<i>Abstract</i>	xv
Abstrak.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Perumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Spesifikasi Produk Penelitian	15
H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	16
I. Definisi Operasional	18
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	20
1. Hakekat Pendidikan Anak Usia Dini.....	20
2. Bahasa Anak Usia Dini	25
3. Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini	30
4. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	38
5. Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	45
6. Video Pembelajaran	50
7. Al-Islam Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan.....	56
B. Penelitian Relevan	63
C. Produk yang Akan Dikembangkan.....	65
D. Kerangka Konseptual	67
E. Hipotesis Penelitian	68
BAB III. METODE PENELITIAN69	
A. Jenis Penelitian	69
B. Prosedur Penelitian	71
C. Subjek Penelitian	79
D. Instrumen Penelitian	79
E. Teknik Pengumpulan Data	87

F. Teknik Analisis Data	90
F. Jadwal Penelitian	96
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	97
A. Hasil Penelitian	97
1. Tahap Analisis	97
2. Tahap Desain.....	105
3. Tahap Pengembangan	120
4. Tahap Implementasi	137
4. Tahap Evaluasi	140
B. Pembahasan	142
C. Keterbatasan Penelitian	163
BAB V. PENUTUP.....	165
A. Simpulan	165
B. Implikasi	165
C. Saran	167
DAFTAR PUSTAKA	169

DAFTAR TABEL

1.1 Orisinalitas penelitian	16
3.1 Langkah dalam tahapan pengembangan video pembelajaran AIK menggunakan kerangka ADDIE	78
3.2 Daftar nama validator video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak	80
3.3 Kisi-kisi instrumen validitas untuk ahli materi	81
3.4 Kisi-kisi instrumen validitas ahli media video AIK	82
3.5 Kisi-kisi instrumen validitas untuk ahli bahasa	82
3.6 Kisi-kisi instrumen praktikalitas video AIK untuk guru	84
3.7 Kisi-kisi Instrumen uji efektifitas video AIK untuk Anak	86
3.8 Kriteria pemberian skor jawaban validitas	91
3.9 Kriteria persentase responden validitas	92
3.10 Kriteria pemberian skor jawaban praktikalitas	93
3.11 Kriteria persentase responden praktikalitas	94
3.12 Kriteria pemberian skor jawaban efektivitas	95
3.13 Jadwal penelitian video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah	96
4.1 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan pembelajaran	101
4.2 KD, indikator, materi dan tujuan pembelajaran	107
4.3 Hasil pengolahan data validitas materi video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak	126
4.4 Hasil pengolahan data validitas media video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak	127
4.5 Hasil pengolahan data validitas bahasa video pembelajaran AIK ntuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak	129

4.6 Perbaikan media video pembelajaran AIK sebelum dan sesudah revisi	130
4.7 Persentase hasil uji coba praktikalitas video AIK oleh guru kelas	132
4.8 Variable penilaian efektifitas video AIK pada anak untuk keterampilan berbicara anak	133
4.9 Variable penilaian efektifitas video AIK pada anak untuk karakter anak	133
4.10 Hasil persentase penilaian uji coba efektifitas video AIK untuk keterampilan berbicara anak	134
4.11 Hasil persentase penilaian uji coba efektifitas video AIK untuk karakter anak	134
4.12 Persentase hasil praktikalitas video AIK pada kegiatan <i>Fokus Group Discussion</i> (FGD)	135
4.13 Persentase implementasi praktikalitas video AIK oleh guru kelas	138
4.14 Hasil persentase penilaian uji efektifitas video AIK untuk keterampilan berbicara anak	139
4.15 Hasil persentase penilaian uji efektifitas video AIK untuk karakter anak.	140

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka konseptual pengembangan video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah	67
3.1 Tahap pengembangan model ADDIE	71
4.1 Angket google form	98
4.2 Format wawancara	98
4.3 Tampilan awal video ke 1	117
4.4 Salam dan menyapa anak	117
4.5 Tampilan do'a belajar	118
4.6 Isi video AIK	118
4.7 Penutup video AIK	118
4.8 Tampilan awal video ke 2	118
4.9 Salam dan menyapa anak	119
4.10 Tampilan do'a tambah ilmu	119
4.11 Isi video AIK	119
4.12 Penutup video AIK	119
4.13 Tampilan cover awal video pembelajaran AIK 1	120
4.14 Salam dan perkenalan materi ajar	121
4.15 Tampilan do'a belajar	121
4.16 Tampilan materi video pembelajaran AIK 1	122
4.17 Tampilan penutup video pembelajaran	123
4.18 Tampilan cover awal video pembelajaran AIK 1	123
4.19 Salam dan perkenalan materi ajar	124

4.20 Tampilan do'a belajar	124
4.21 Tampilan materi video pembelajaran AIK 2	125
4.22 Tampilan penutup video pembelajaran	125

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Angket Google Form
- 2 Format Wawancara Analisis Kebutuhan
- 3 Rangkuman Hasil Wawancara Observasi Awal
- 4 Observasi Aspek Keterampilan Berbicara dan Karakter Anak
- 5 Angket Instrumen Validasi Penelitian
- 6 Angket Instrumen Validasi Ahli Materi
- 7 Angket Instrumen Validasi Ahli Media
- 8 Angket Instrumen Validasi Ahli Bahasa
- 9 Angket Instrumen Uji Coba Praktikalitas Produk
- 10 Angket Instrumen Uji Coba Efektivitas Produk
- 11 Angket Instrumen Uji Praktikalitas Produk melalui FGD
- 12 Angket Instrumen Uji Praktikalitas
- 13 Angket Instrumen Uji Efektivitas
- 14 Rangkuman Hasil Wawancara Respon Guru Setelah Menggunakan Produk
- 15 Absen Kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*)
- 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 17 Hasil Wawancara Guru Tentang Karakter Perkembangan Anak
- 18 Penilaian Karakter Anak Sesudah Menggunakan Video Pembelajaran AIK
- 19 Dokumentasi Penelitian
- 20 Surat Validator Ahli
- 21 Surat Izin Penelitian
- 22 Surat Balasan Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

ADDIE	<i>Analysis, Design, Development, Implementasi, Evaluation</i>
AIK	Al-Islam Kemuhammadiyah
ABA	Aisyiyah Bustanul Athfal
EBI	Ejaan Bahasa Indonesia
FGD	<i>Forum Group Discussion</i>
IGABA	Ikatan Guru Bustanul Athfal
KD	Kompetensi Dasar
KI	Kompetensi Inti
TK	Taman Kanak-kanak
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini
RPPH	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

ABSTRACT

Meida Susanty, 2022. Development of Al-Islam Kemuhammadiyah Learning Videos to Improve Children's Speaking Skills and Character in Aisyiyah Kindergarten. Thesis. Master of Early Childhood Education Study Program Faculty of Science Padang State University Education.

Keywords: Learning Video, Al-Islam Kemuhammadiyah, Speaking Skills, Character

This research was motivated by several things that the researchers found in the initial research. Aspects that have not been developed are speaking skills and children's character by using media that are less varied and less attractive to children. Early childhood needs for an interesting, fun and innovative learning media in learning with the value of Al Islam Kemuhammadiyah as a typical curriculum in Muhammadiyah/Aisyiyah educational institutions. The purpose of this research is to produce a product in the form of learning media in the form of learning videos that contain the value of Al Islam Kemuhammadiyah to improve the speaking skills and character of children aged 5-6 years in Aisyiyah Kindergarten. This type of research is Research and Development with the ADDIE model, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. The data collection instruments in this study were observations, interviews, and questionnaires to test the validity, practicality, and effectiveness. The data analysis technique in this study used qualitative and quantitative data analysis. Based on the results of the research that the development of AIK learning video media at the analysis stage, namely AIK learning video media to improve children's speaking skills and character so that learning objectives are achieved. The design stage is carried out by compiling basic competencies and indicators, themes, sub-themes and sub-themes with the material to be used, then designing daily learning implementation plans, selecting the media format used and initial product design, looking for image assets, designing storyboards, designing video products. AIK learning, which is adapted to the analysis of learning needs and objectives, then makes product validity instruments, practicality instruments and effectiveness instruments. The development stage produced AIK learning video media which was declared very valid by the material with a percentage of 94.28%, media expert validation was declared very valid with a percentage of 93.33% and linguist validation was declared very valid with a percentage of 96%. In the implementation phase, the AIK learning video media was stated to be very practical from the results of the teacher's response analysis with a percentage of 94.11% and in improving children's speaking skills 85,41% and character it was stated to be very effective with a percentage of 85,5%. In the evaluation stage, AIK learning videos can be used by teachers in the learning process. The AIK learning video media to improve the speaking skills and character of children aged 5-6 years is stated to be very valid, very practical and very effective.

ABSTRAK

Meida Susanty, 2022. Pengembangan Video Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Karakter Anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Al-Islam Kemuhammadiyah, Keterampilan Berbicara, Karakter

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal yang ditemukan peneliti pada riset awal. Aspek yang belum berkembang adalah keterampilan berbicara dan karakter anak dengan menggunakan media yang kurang bervariasi dan kurang menarik bagi anak. Kebutuhan anak usia dini akan sebuah media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan inovatif dalam pembelajaran dengan nilai Al Islam Kemuhammadiyah sebagai kurikulum khas pada lembaga pendidikan Muhammadiyah/Aisyiyah. Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran yang memuat nilai Al Islam Kemuhammadiyah untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak usia 5-6 tahun pada TK Aisyiyah. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* dengan model ADDIE, yakni dengan *analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan angket untuk uji validitas, praktikalitas, dan efektifitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengembangan media video pembelajaran AIK pada tahap *analysis* yaitu media video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Tahap *design* dilakukan dengan menyusun kompetensi dasar dan indikator, tema, subtema dan sub-subtema dengan materi yang akan digunakan, kemudian merancang rencana pelaksanaan pembelajaran harian, pemilihan format media yang digunakan dan rancangan awal produk, mencari aset gambar, merancang *storyboard*, mendesain produk video pembelajaran AIK, yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan tujuan pembelajaran, selanjutnya membuat instrumen validitas produk, instrumen praktikalitas dan instrumen efektifitas. Tahap *development*, menghasilkan media video pembelajaran AIK yang dinyatakan sangat valid oleh materi dengan persentase 94,28%, validasi ahli media dinyatakan sangat valid dengan persentase 93,33% dan validasi ahli bahasa dinyatakan sangat valid dengan persentase 96%. Tahap *implementation*, media video pembelajaran AIK dinyatakan sangat praktis dari hasil analisis respon guru dengan persentase 94,11% dan dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak dinyatakan sangat efektif dengan persentase 85,41% dan sebesar 85,5% untuk karakter anak. Tahap *evaluation*, video pembelajaran AIK dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Media video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak usia 5-6 tahun dinyatakan sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pertumbuhan dan perkembangan yang begitu pesat dan fundamental bagi kehidupan manusia untuk masa selanjutnya berada pada masa usia dini. Anak usia merupakan individu unik yang berada pada masa keemasan, yang dikenal dengan masa “*Golden Age*” sehingga sangat berharga dan berpengaruh terhadap kemampuan yang harus dimiliki anak pada masa mendatang.

Sebagaimana (Mayar et al., 2019) menyatakan bahwa pertumbuhan dan perkembangan terjadi secara pesat pada anak usia dini sehingga sangat membutuhkan stimulasi yang maksimal untuk proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Selanjutnya (Rakimahwati, 2012), formulasi pendidikan yang benar bagi peserta didik yang dimulai sejak usia dini dapat memberikan efek positif bagi perkembangan anak itu sendiri.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang serius dan sangat penting (Azizah, Eliza, 2021) disebabkan semua begitu pesatnya perkembangan anak dan anak dipersiapkan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Aspek penting yang dikembangkan pada pendidikan anak usia dini ialah aspek perkembangan bahasa, kognitif, fisik dan motorik, perkembangan emosi, sosial dan perkembangan moral.

Penelitian (Rozalena & Kristiawan, 2017) menjelaskan berbagai potensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan pada PAUD seperti ketrampilan sosial, bahasa dan komunikasi serta keterampilan motorik, karena itu pembelajaran di PAUD

dilaksanakan dalam kegiatan yang menarik dan menyenangkan berdasarkan prinsip perkembangan anak, konsep pengetahuan, karakteristik anak, metode pembelajaran dan penataan lingkungan yang didukung dengan sarana dan prasarana seperti media, alat peraga, permainan, gambar sehingga anak tertarik untuk belajar.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu perkembangan yang sangat penting dan dapat mempengaruhi perkembangan lainnya karena bahasa adalah alat komunikasi untuk berhubungan dengan orang lain, sehingga mempengaruhi kemampuan anak dalam bersosialisasi, berkomunikasi, berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut (Fitriana, 2019) bahasa merupakan sarana efektif untuk komunikasi sosial dan memberikan peran yang penting dalam perkembangan anak untuk menjadi manusia dewasa yang berpikir, berperasaan, bersikap, berbuat seperti masyarakat disekitarnya.

Bicara ialah bentuk bahasa yang menggunakan kata-kata atau artikulasi untuk menyampaikan maksud dan menimbulkan komunikasi antara anak satu dengan anak lainnya melalui berbicara (E. Hurlock, 2014). Melalui bahasa dan berbicara anak dapat mengungkapkan apa yang dirasakan, mengungkapkan keinginan, pikiran dan apa yang dibutuhkannya sehingga anak mempunyai kemampuan serta dapat diterima di kelompok dan lingkungannya sehingga kemampuan berbicara sangat dibutuhkan oleh anak.

(Rusniah, 2017) menyatakan melalui percakapan dengan orang lain dapat mengembangkan keterampilan berbicara anak usia dini dan menggunakan bahasa

dengan cara berdialog, bertanya dan bernyanyi. Selanjutnya penelitian (Pratiwi, 2016) mengemukakan bahwa berbicara adalah suatu keterampilan, sehingga perlu dilatih dan dikuasai secara terus menerus untuk dapat berkembang dengan baik.

Pendidikan karakter sangat diperlukan sejak usia dini supaya anak berkembang menjadi pribadi yang lebih baik, memiliki rasa empati, lebih mandiri serta berakhlak mulia. Sebagaimana karakter yang baik adalah mengenal hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melaksanakan hal yang baik. Kebiasaan yang baik terdapat dalam kebiasaan cara berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam bertindak.

(Mahendra, 2019) sebagaimana menurut Fauzi bahwa berbicara berhubungan dengan karakter atau kepribadian seseorang. Anak dapat menyampaikan ide atau pendapat, perasaan, harapan maupun keinginan secara langsung kepada pendengar/orang lain melalui berbicara. Penggunaan bahasa yang baik dan santun, melalui sikap yang sopan dan percaya diri merupakan bagian dari karakter yang dapat dilihat saat berbicara.

Dalam belajar anak usia dini memerlukan perantara atau alat bantu yang disebut media pembelajaran dengan bertujuan untuk menarik perhatian anak supaya mampu konsentrasi, tidak mudah bosan dan lebih fokus pada kegiatan dalam waktu yang lebih lama sehingga pesan/materi yang dikirimkan lebih mudah dimengerti oleh anak melalui media pembelajaran.

Hal yang perlu diperhatikan pada penggunaan media pembelajaran antara lain karakteristik anak usia dini, efektifitas media dan kemudahan menggunakan sesuai tujuan belajar dan hasil belajar serta memuat masalah/objek yang

dipelajari. (Febiola & Yulsyofriend, 2020) bahwa media dalam pembelajaran dapat membantu anak untuk lebih mudah memahami informasi dan mendorong anak mengembangkan kemampuan dasar lebih optimal serta menjadikan pembelajaran lebih menarik.

Pada penelitian (Limarga, 2017) melalui media audio visual terjadi perubahan perilaku dan kemampuan seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan dan juga dapat meningkatkan minat belajar, menciptakan suasana yang menyenangkan, membuat anak tidak cepat bosan, menimbulkan rasa untuk lebih tahu, dan mengandung unsur hiburan sesuai dengan materi pelajaran sehingga membuat anak semakin tertarik, berminat dan suka belajar.

Hasil penelitian (Putri & Fitria, 2021) guru diharapkan mencari atau membuat video yang menarik sesuai dengan kebutuhan anak untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya. Melalui video pembelajaran anak berbagai informasi dan pesan dapat di dengar dan di lihat anak serta mampu memahami pertanyaan yang diberikan guru tentang isi video yang sudah ditonton.

Adanya gambar, foto, audio berupa rekaman suara, suara tertentu seras gabungan keduanya berupa media pembelajaran audio visual mempengaruhi hasil belajar hasil belajar dan dapat mengefektifitaskan proses belajar mengajar serta dapat mengembangkan keterampilan berbicara anak (M.Mahyuddin,Nenny, 2020)

Hal tersebut menggambarkan bahwa media pembelajaran yang menggunakan teknologi, dapat mempersingkat waktu, mengatasi rasa bosan, pembelajaran lebih menarik, memperkuat ingatan anak dan pemahaman serta memudahkan guru dalam menyampaikan pesan/konsep/pengetahuan melalui media audio visual.

Salah satu prinsip pembelajaran anak usia dini adalah menggunakan teknologi informasi, sehingga video pembelajaran menjadi media yang efektif untuk pembelajaran anak usia dini, karena rasa ingin tahu yang besar pada anak usia dini menjadikan video pembelajaran sebagai hal baru yang menarik.

Muhammadiyah merupakan organisasi yang menggerakkan jiwa pembaruan pemikiran Islam serta bergerak di berbagai kehidupan umat Indonesia. Aisyiyah merupakan organisasi perempuan Muhammadiyah yang memiliki keprihatinan dan kepedulian kondisi sosial masyarakat yang sama-sama memiliki berbagai lembaga pendidikan terendah seperti PAUD sampai perguruan tinggi.

Muhammadiyah dan Aisyiyah memiliki ciri khas dalam mengembangkan visi misi organisasi yang terdapat dalam materi pembelajaran berupa nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan (AIK) yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik yang berada pada lembaga pendidikan Muhammadiyah dan Aisyiyah. Sebagaimana (Mir & Maziyah, 2020) bahwa materi AIK merupakan pendidikan Agama Islam yang dirancang oleh organisasi Muhammadiyah dan dikembangkan oleh semua sekolah milik Muhammadiyah dan Aisyiyah.

Salah satu lembaga pendidikan yang dimiliki Aisyiyah adalah Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA). Menurut (D. Aisyiyah, 2012) Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal mempunyai fungsi untuk membina, menumbuh kembangkan semua potensi anak usia dini secara optimal untuk membentuk watak, karakter, sikap dan berperilaku akhlakul karimah. sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki

pendidikan selanjutnya. Maka lembaga pendidikan Aisyiyah menggabungkan kurikulum pendidikan Nasional dengan AIK dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pendidikan AIK adalah suatu bentuk ajaran Islam yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup warga Muhammadiyah maupun Aisyiyah. Melalui AIK peserta didik dapat mengenal, memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan, serta mengenal tentang organisasi yang diikutinya yaitu Muhammadiyah dan Aisyiyah.

Penelitian (Mahasri Shobahiya & Anshori, 2015) menyatakan pengembangan AIK masih menggunakan strategi konvensional, yang hampir digunakan oleh semua guru seperti cerita, bercakap-cakap, tanya jawab, praktek, menyanyi, bercakap-cakap, tanpa menggunakan alat permainan edukatif. Strategi AIK yang mengesankan dan lebih menarik bagi anak adalah menonton film dan bermain peran, sebagaimana anak-anak lebih menyukai film dan bermain peran sehingga mampu menimbulkan kesan/pengalaman dari nilai-nilai yang akan ditanamkan.

Visi pendidikan Muhammadiyah adalah “membentuk manusia pembelajar yang bertakwa berakhlak mulia, berkemajuan, dan unggul pada ilmu pengetahuan, dan teknologi, sebagai perwujudan dari tajdid dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar* dengan tujuan pendidikan untuk dapat melahirkan individu yang “berkarakter utuh” menguasai ilmu agama dan ilmu umum, material dan spiritual serta dunia dan akhirat”. Pendidikan karakter yang utuh merupakan hal yang tak bisa dipisahkan satu sama lainnya dan terdapat pada Al-Islam Kemuhammadiyah

sebagaimana menurut K.H.Ahmad Dahlan sang pendiri Muhammadiyah, (Baidarus, Hamami, Tasman, 2019).

(Basori, 2019) melakukan penelitian video pembelajaran sebagai media yang sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan judul “Pengaruh Video Cerita Anak Terhadap Kemampuan Menyimak dan Berbicara Pada Anak TK Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”. Penelitian kuantitatif ini memberikan hasil perbandingan hasil skor rata-rata kemampuan menyimak dan berbicara dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol, membuktikan bahwa anak-anak kelas eksperimen mempunyai skor kemampuan menyimak dan berbicara lebih tinggi dibandingkan pada anak-anak kelas kontrol. Anak-nak pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa video cerita anak, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan video cerita anak, hanya mengikuti pembelajaran seperti biasa sesuai yang dijadwalkan guru.

Sehubungan dengan penelitian (Suryana & Hijriani, 2021) berjudul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal”, mengembangkan video pembelajaran tematik di PAUD. Model pengembangan penelitian mengacu penelitian dan pengembangan 4D (*four-D*) yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Hasil uji validitas, praktikalitas dan efektivitas terhadap video pembelajaran yaitu rata-rata 83% dengan kategori sangat valid untuk hasil uji validitas, hasil uji praktikalitas berupa angket respon guru dan angket respon orangtua pada kategori sangat praktis dan hasil uji efektifitas video pembelajaran pada kategori sangat efektif. Dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal

untuk anak usia dini 5-6 tahun yang dikembangkan oleh peneliti sangat efektif digunakan pada PAUD.

Penelitian (Miranda, 2019) yang berjudul “Pengembangan Video Animasi Berbasis Karakter Cinta Tanah Air Untuk Anak Usia Dini” dengan model penelitian pengembangan 4D (four-D) terdiri atas 4 tahap utama, yaitu: pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran. Hasil penelitian menyatakan bahwa video berbasis karakter cinta tanah air masuk dalam kategori sangat layak, dan hasil uji coba lapangan video animasi mampu menarik perhatian anak, menjadikan lebih anak serius dan menyenangkan proses pembelajaran, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan angket yang diberikan pada guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Padang menggambarkan bahwa sebagian besar guru mengerti dan memahami AIK di TK ABA yang dilaksanakan secara terencana dan rutin. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi terutama metode bercerita, namun guru terkadang mengalami kesulitan dalam menemukan dan menggunakan media pembelajaran sebagai sumber materi AIK, sehingga cenderung lebih menggunakan media gambar/majalah (67,9%) serta beranggapan bahwa dari media yang digunakan, media gambar lebih menarik bagi anak (46,4%), tingkat perkembangan pembelajaran AIK lebih dari setengahnya berada pada mulai berkembang (53,6%), meskipun pada perkembangan bahasa pada materi AIK lebih meningkat berkembang sesuai harapan (57,1%).

Pada tingkat pencapaian AIK pada materi sejarah Muhammadiyah/Aisyiyah, mengenal lambang Muhammadiyah/Aisyiyah dan amal usaha Muhammadiyah/

Aisyiyah paling banyak pada mulai berkembang (67,9%), pada menceritakan sejarah Muhammadiyah/Aisyiyah dan arti lambang Muhammadiyah/Aisyiyah serta amal usaha Muhammadiyah/Aisyiyah jawaban paling banyak pada tidak mampu (46,6%) dan cukup mampu (35,7%), sehingga guru memerlukan media pembelajaran AIK yang menarik, inovatif dan memudahkan penyampaian materi AIK pada pilihan sangat perlu (53,6%).

Selanjutnya pertanyaan pengaruh materi AIK pada keterampilan berbicara anak dengan jawaban berpengaruh (57,1%) dan sangat berpengaruh (17,9%), sementara jenis media/alat permainan edukatif pembelajaran AIK yang dibutuhkan guru dalam mengembangkan bahasa anak usia dini yaitu buku cerita (39,3%), video pembelajaran (25%), *Compact Disk* lagu (14,3%).

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bendahara organisasi Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal (IGABA) Kota Padang Ibu Deswita,S.Pd bahwa guru TK Aisyiyah sangat membutuhkan media pembelajaran AIK yang menarik, inovatif dan mudah digunakan karena media pembelajaran AIK hanya didapatkan dari majalah Bustanul Athfal dan informasi dari guru secara langsung sehingga belum memadai dalam mengenalkan tentang AIK bagi anak TK Aisyiyah.

Ditambahkan oleh Ibu Deswita bahwa menurutnya masih banyak guru TK Aisyiyah yang belum memahami dan mengembangkan pembelajaran AIK di TK Aisyiyah terutama bagi guru yang masih baru mengajar di TK Aisyiyah karena belum adanya pembinaan ataupun pelatihan tentang nilai AIK di TK Aisyiyah sehingga memberikan pembelajaran AIK menurut pemahaman sendiri.

Observasi yang dilakukan pada TK Latihan SPG Aisyiyah untuk media pembelajaran AIK menggunakan majalah dan gambar yang belum mampu menarik perhatian dan minat anak, hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran yaitu anak-anak kurang fokus, kurang memperhatikan guru dan kurang aktif pada kegiatan pembelajaran. Terlihat anak perlu di stimulasi untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan motivasi agar dapat bekerjasama dengan teman serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Sewaktu guru bertanya dan meminta anak untuk menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan guru, anak kesulitan untuk menyusun kalimat, belum mampu mengungkapkan ide, gagasan dan cenderung tidak mau untuk mengulang cerita serta kurang percaya diri saat tampil kedepan dan kurang menghargai teman bercerita kedepan.

Pada saat guru meminta anak mengulangi tentang cerita atau materi AIK anak lebih berbicara cenderung dengan mengulangi kalimat yang diucapkan guru dan kalimat yang terbata-bata. Beberapa anak cenderung ragu dan tidak mau saat tampil dipersilahkan mengulang cerita di depan teman-temannya. Namun beberapa anak mampu mengungkapkan sesuatu yang ada dalam pikirannya dan mampu berbicara lancar dengan sesama teman diluar proses pembelajaran.

Hal ini menggambarkan bahwa keterampilan berbicara anak masih belum optimal dan perlu dikembangkan terutama pada pembelajaran AIK. Terdapat beberapa anak yang belum mampu mengkomunikasikan yang terdapat di lingkungan sekolah Aisyiyah, belum bisa menceritakan sejarah Muhammadiyah/ Aisyiyah kurang percaya diri dan kurang berani berbicara dengan kalimat sendiri.

Penelitian (Mohd & Elihami, 2020) mengemukakan bahwa dalam video merupakan media pembelajaran efektif dalam mengenalkan AIK karena dapat digunakan sesuai kebutuhan baik secara online maupun offline, dimana dan kapan saja sehingga nilai-nilai Muhammadiyah dapat dikenalkan melalui pendidikan sebagai ujung tombak dakwah Muhammadiyah.

Selanjutnya (Duriani et al., 2021) metode pembelajaran AIK yang digunakan berupa metode bercerita, memberi contoh, metode nasehat, larangan dan perintah, serta metode pengalaman fisik dan mental yang harus dilakukan secara berulang-ulang agar siswa dapat dengan mudah berlatih dan terbiasa melakukan hal-hal terbaik dalam kehidupan sehari-harinya.

Sehubungan dengan itu, peneliti berasumsi serta mencoba mengembangkan media pembelajaran AIK yang lebih efektif, menarik dan efisien dalam bentuk video pembelajaran karena video pembelajaran merupakan media yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang dibutuhkan pada revolusi era 4.0, sementara itu TK ABA di kota Padang belum memiliki media pembelajaran AIK berbasis teknologi dan informasi.

Pengembangan video pembelajaran yang akan peneliti lakukan memuat materi Al-Islam berupa doa, Aqidah, Akhlak dan Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan yaitu mengenal sejarah Muhammadiyah dan Aisyiyah dan video mengenal lambang Muhammadiyah dan Aisyiyah. Video AIK dilengkapi dengan lagu, doa, teks, gambar dan animasi melalui cerita dengan tampilan menarik sehingga anak mau menonton dan merespon video pembelajaran dengan baik. Diharapkan video

pembelajaran ini mampu meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini dan memudahkan guru pada pembelajaran AIK yang memuat nilai-nilai karakter.

Dari uraian di atas, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yang memuat nilai Al-Islam Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak usia dini. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Video Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Karakter Anak di Taman Kanak-kanak Latihan SPG Aisyiyah Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari latar belakang masalah penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran AIK dari guru kurang menarik dan belum bervariasi.
2. Perlunya media pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk memudahkan penyampaian materi AIK di TK ABA
3. Belum adanya media pembelajaran AIK berbentuk berbasis teknologi terutama berupa video pembelajaran di TK ABA
4. Berpengaruhnya AIK pada keterampilan berbicara anak usia dini.
5. Berpengaruhnya AIK pada karakter anak usia dini.
6. Masih rendahnya kemampuan anak dalam menceritakan kembali AIK yang sudah dikenalkan guru.
7. Masih rendahnya keterampilan berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini yaitu pengembangan video pembelajaran AIK hanya sebatas untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak usia 5-6 tahun, dan implementasi pengembangan video pembelajaran AIK di TK Aisyiyah hanya terbatas pada satu tema pembelajaran dengan dua video. Video AIK dengan tema dan subtema yang sama yaitu lingkunganku, subtema Muhammadiyah dan Aisyiyah dan sub-subtema sejarah Muhammadiyah dan Aisyiyah untuk video 1 dan sub-subtema mengenal lambang Muhammadiyah dan Aisyiyah untuk video 2.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Bagaimana analisis pengembangan video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah?
2. Bagaimana desain pengembangan video pembelajara AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter di TK Latihan SPG Aisyiyah?
3. Bagaimanakah *developmet* pengembangan video AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah?
4. Bagaimanakah implementasi pengembangan video AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah?
5. Bagaimanakah evaluasi pengembangan video AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian pengembangan ini ialah:

1. Menganalisis pengembangan video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah.
2. Membuat desain pengembangan video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah.
3. Pengembangan video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah.
4. Mengimplementasikan video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah.
5. Mengevaluasi pengembangan video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pengembangan yang peneliti lakukan yaitu:

1. Bagi guru TK Aisyiyah, merupakan alternatif variasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan sebagai masukan untuk pengembangan selanjutnya serta dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.
2. Bagi lembaga PAUD yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal sebagai referensi dalam memberikan materi dan pembelajaran kepada anak tentang AIK.
3. Bagi peneliti sendiri, untuk mempraktekkan media pembelajaran berupa video pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak dan karakter anak yang menarik untuk ditonton dan diceritakan kembali oleh anak

4. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi, bahan masukan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya tentang media pembelajaran untuk anak usia dini.

G. Spesifikasi Produk Penelitian

Produk penelitian pengembangan ini menghasilkan video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak usia dini.

Pengembangan video pembelajaran ini menghasilkan spesifikasi produk yaitu:

1. Video pembelajaran AIK dikemas sesuai dengan materi AIK yang dilengkapi dengan doa, lagu dan cerita dengan gambar, teks dan animasi yang menarik dan mudah dipahami serta diingat oleh anak.
2. Video pembelajaran AIK menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh anak usia dini.
3. Dalam penggunaannya, video pembelajaran AIK dapat digunakan melalui computer, laptop, dan hp yang dapat dilihat berulang kali.
4. Video pembelajaran AIK dirancang dengan menggunakan program aplikasi pendukung yaitu *Kinemaster*, *Zapeto* dan Android sebagai alat untuk perekam suara dan gambar.
5. Video pembelajaran AIK terdiri dari dua video dengan dua materi AIK yaitu:
 - (1) mengenal sejarah Muhammadiyah dan Aisyiyah dengan durasi 9 menit dan
 - (2) mengenal lambang Muhammadiyah dan Aisyiyah dengan durasi 9 menit 9 detik, yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Islam serta karakter yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran di TK Aisyiyah.

H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas ini, menjelaskan perbedaan dan persamaan pada bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti sebelumnya untuk menghindari adanya pengulangan terhadap kajian yang sama. Sehingga diketahui perbedaan dan persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1: Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Putu Darma Wisada, I Komang Sudarma dan Adr.I Wayan Iliya Yuda (2019) Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter	Penelitian pengembangan berupa video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter, jenis penelitian R & D menggunakan model ADDIE dan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.	Penelitian terdahulu dilakukan pada kelas X SMK Negeri, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, pencatatan dokumen, kuisioner dan test. Teknik analisis menggunakan statistik inferensial dari hasil pre test dan post-test melalui Uji T. Sementara penelitian peneliti ditujukan pada anak usia 5-6 tahun untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak.	Pengembangan Video "Pembelajaran AIK untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah
2	M.Fadlillah, Dian Kristiana dan Muhibuddin Fadhi (2020) Pendidikan Al Islam Kemu	Penelitian tentang kurikulum Al Islam Kemuham madiyah pada anak usia	Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi untuk	Pengembangan Video Pembelajaran AIK untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan

	hammadiyah pada Anak Usia di Bustanul Athfal Aisyiyah Ponorogo	dini di TK Aisyiyah	mengetahui pelaksanaan AIK dan hambatan yang dialami guru dalam pembelajaran AIK. Sementara penelitian peneliti menggunakan penelitian pengembangan R & D model ADDIE mengembangkan video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak usia dini.	karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah
3	Winda Dwi Putri dan Nila Fitri (2020) Pengaruh Video Pembelajaran Cerita dan Lagu Terhadap Kemampuan Berbicara Anak	Penelitian ditujukan pada kemampuan berbicara anak usia dini melalui video pembelajaran.	Penelitian terdahulu berupa penelitian kuantitatif melalui metode eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui pengaruh dari video pembelajaran. Sementara Penelitian Peneliti merupakan penelitian pengembangan R & D model ADDIE untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak usia dini.	Pengembangan Video Pembelajaran AIK untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah
4	Dadan Suryana dan Aini Hijriani (2021) Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal	Penelitian pengembangan berupa video pembelajaran yang ditujukan untuk anak usia dini usia 5-6 tahun.	Penelitian terdahulu menggunakan model 4D untuk video pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal. Sementara penelitian peneliti menggunakan model ADDIE yang mengembangkan video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak usia dini.	Pengembangan Video Pembelajaran AIK untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah
5	Eka Juannita dan Nenny Mahyuddin (2022) Video Pembelajaran	Penelitian pengembangan R&D model ADDIE pada aspek keterampilan	Penelitian terdahulu mengembangkan video pembelajaran berbasis multimedia dengan menambahkan aspek keterampilan menyimak	Pengembangan Video Pembelajaran AIK untuk Meningkatkan Keterampilan

	Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Anak Usia Dini	berbicara, teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan angket, teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.	anak usia dini. Sementara penelitian peneliti tentang video pembelajaran AIK pada aspek keterampilan berbicara dan karakter anak usia dini.	Berbicara dan karakter anak di TK Latihan SPG Aisyiyah”
--	--	--	---	---

I. Definisi Operasional

Definisi istilah yang perlu dijelaskan pada penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan adalah suatu proses penelitian sistematis dengan mengikuti suatu prosedur yang ditetapkan sehingga menghasilkan suatu produk berupa video pembelajaran AIK untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan karakter anak usia 5-6 tahun.
2. Video Pembelajaran yaitu media pembelajaran dalam bentuk audio visual yang menampilkan gambar, teks, audio, animasi, foto dan serangkaian gambar gerak, disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, yang memuat pesan-pesan didalamnya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat digunakan melalui komputer, laptop, dan hp yang dapat dilihat berulang kali.
3. Al-Islam Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan adalah muatan kurikulum hanya terdapat pada lembaga pendidikan yang dimiliki oleh organisasi Muhammadiyah/Aisyiyah dengan tujuan mengajarkan tentang ajaran-ajaran Islam dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-

Qur'an dan Sunnah serta pengenalan organisasi Muhammadiyah/Aisyiyah yang disesuaikan dengan perkembangan dan karakteristik anak usia dini.

4. Keterampilan berbicara adalah bagian dari perkembangan bahasa meliputi kemampuan mengucapkan bunyi bahasa, menggunakan kosa kata, pembentukan kalimat, menyampaikan pikiran, gagasan dan ide secara lisan dengan percaya diri dan lancar. Keterampilan berbicara pada Al Islam Kemuhammadiyah adalah kemampuan anak untuk mengenal serta mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Islam dan menceritakan tentang AIK serta nilai-nilai yang terdapat didalamnya seperti mengenal sejarah dan arti lambang Muhammadiyah dan Aisyiyah.
5. Karakter ialah nilai-nilai positif berupa pengetahuan, perasaan dan perilaku moral yang terbentuk secara internal melalui proses transformasi, yang dapat dikembangkan dalam kepribadian, dan menjadi perilaku berupa perkataan, perbuatan dan sikap. Karakter yang ditekankan adalah karakter yang berhubungan dengan nilai AIK yaitu religius, ingin tahu, percaya diri, sabar dan menghormati orang lain, kerjasama, tanggung jawab dan santun.